

ARTIKEL

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
MELALUI PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* TERHADAP
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V
DI SDN 02 IJOBALIT TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



**ARMAN SETIAWAN
NPM: 190102006**

Artikel Ini Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

ARTIKEL TUGAS AKHIR

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
MELALUI PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* TERHADAP
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V
DI SDN 02 IJOBALIT TAHUN PELAJARAN 2022/2023**




ARMAN SETIAWAN
NPM: 190102006

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Rohini, M.Pd
NIDN. 0829097903


Muhammad Husni, M.Pd
NIDN. 0802038801

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
MELALUI PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* TERHADAP
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V
DI SDN 02 IJOBALIT TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar PKN siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa didapatkan peningkatan hasil belajar setelah diberikannya perlakuan *problem based learning* (*post test*) didapatkan nilai rata-rata 74,75 dan yang tidak diberikan perlakuan (*pretest*) dengan nilai rata-rata 64,70. Untuk uji normalitas data diperoleh $X^2_{hitung\ pre-test}$ sebesar 4,5602 dan X^2_{tabel} sebesar 5,9915, sedangkan $X^2_{hitung\ post-test}$ sebesar 5,5672 dan X^2_{tabel} sebesar 5,9915. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai *pre-test* dan *post-test* memiliki $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka kedua data yang diperoleh berdistribusi normal. Untuk uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 10,02 dan t_{tabel} sebesar 2,04 maka dapat dikatakan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,02 > 2,04$) dengan tariff signifikansi 5% (0,05) dan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 38$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar PKN siswa kelas V SDN 02 IJOBALIT tahun pelajaran 2022/2023”.

Kata kunci: hasil belajar, PKN, *Problem Based Learning*, *Explicit Instruction*

ABSTRACT

Arman Setiawan (2023), Judul : The Effects Of The Problem-Based Learning Model Through Explicit Instruction Learning On The Civics Learning Activities And Outcomes Of Fifth-Grade Students At Sdn 02 Ijobalit In Academic Year 2022/2023

armansetiawan61762.com@gmail.com, rohiniselong@gmail.com,
mhdhusni@hamzanwadi.ac.id

This research aims to examine the effect of the Problem-Based Learning learning model through Explicit Instruction learning on students' civics learning outcomes... The results of this study showed that there was an increase in learning outcomes after based-learning treatment (*post test*) had been implemented with an average score of 74.75 and those without treatment (*pretest*) gained an average score of 64.70.. To test the normality of the data, the X^2_{count} pre-test was 4.5602 and the X^2_{table} was 5.9915, while the X^2_{count} post-test was 5.5672 and X^2_{table} was 5.9915. The results of these calculations show that the pre-test and post-test scores have $X^2_{count} < X^2_{table}$, thus the two data obtained are normally distributed. For the t test, t_{count} is 10.02 and t_{table} is 2.04, thus it can be said that t_{count} is greater than t_{table} ($10.02 > 2.04$) with a significance tariff of 5% (0.05) and degrees of freedom $dk = n_1 + n_2 - 2 = 38$, meaning H_0 is rejected and H_a is accepted, so it can be assumed that "There is a significant influence in the Problem-Based Learning learning model through Explicit Instruction learning on the civics learning outcomes of fifth-grade students at SDN 02 IJOBALIT for the 2022/2023 academic year."

Keywords: Learning Outcomes, Civics, Problem-Based Learning, Explicit Instruction



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Belajar adalah perubahan dalam diri seseorang yang dapat dinyatakan dengan adanya penguasaan pola sambutan yang baru, berupa pemahaman, keterampilan dan sikap sebagai hasil proses pengalaman yang dialami. (Moh. Suardi, 2018:11).

PPKn merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan fenomena dalam persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama, gender, golongan, budaya, dan suku. Oleh karena itu, siswa diharapkan melakukan pembelajaran yang kontekstual, melihat dari fenomena-fenomena yang dilakukan oleh masyarakat kemudian siswa diajak untuk melakukan atau membuat suatu pemecahan masalah yang terjadi di dalam masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V di SDN 02 IJOBALIT yang menjadi pusat permasalahannya adalah masih rendahnya hasil belajar siswa kelas V, khususnya pada muatan pembelajaran PKN. Pada proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa pasif, hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan hanya mencatat materi pelajarannya saja. Pada proses pembelajaran siswa kurang terlibat dan berperan aktif dalam kegiatan belajar di dalam kelas. Hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa yang masih rendah dan belum dapat mencapai

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam kegiatan belajar mengajar guru lebih berperan aktif, yang seharusnya di pembelajaran tematik ini siswa dituntut untuk lebih berperan aktif. Salah satu solusi yang dapat dilakukan guru dalam mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* melalui pembelajaran *Explicit Instruction*.

Problem based learning merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menghadapkan para peserta didik dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata dan peserta didik mencoba untuk memecahkan masalah tersebut. Dalam model ini pembelajaran berfokus pada suatu masalah yang harus dipecahkan oleh peserta didik, sehingga peserta didik memiliki tanggung jawab untuk menganalisis dan memecahkan masalah tersebut dengan kemampuan sendiri, sedangkan peran pendidik sebagai fasilitator dan memberikan bimbingan kepada peserta didik.

Implementasi pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), bisa dikombinasikan melalui pembelajaran *Explicit Instruction*, dimana *Explicit Instruction* ini dapat digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa.

Explicit Instruction atau pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui pengaruh dari model pembelajaran Problem Based Learning melalui Pembelajaran Explicit Intruction terhadap aktivitas dan hasil belajar pkn siswa kelas V di SDN 02 IJOBALIT tahun pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2018: 72).Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian ekperimen semu (quasi eksperiment) karena penggunaan metode-metode dan prosedur-prosedur untuk melakukan pengamatan pada sebuah penelitian yang terstruktur mirip dengan eksperimen dan penelitian ini dilakukan pada satu kelas saja. Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest and posttest design. Dalam design ini terdapat tiga tahapan, yang pertama siswa akan diberikan tes awal (*pre-test*), kemudian siswa diberikan perlakuan berupa model pembelajaran problem based learning (PBL) dengan pembelajaran explicit intrustion, dan yang terakhir siswa akan diberikan tes melalui (*post-test*) berupa soal uraian.

Bentuk Bagan

O1	X	O2
Pretest	Tretment	Posttest

Keterangan:

O1 = Nilai pretest (sebelum dikasih diklat)

O2 = Nilai posttest (sesudah dikasih diklat)

HASIL DAN PEMBAHASAN.

1. Data Hasil Penelitian *Pre-test* dan *Post-test*

a. Hasil *Pre-test*

Data *Pre-test* didapatkan pada awal sebelum diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui pembelajaran *Explicit Instruction* dimana tujuan *pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari sebelum diberi perlakuan, penyajian data tabel distribusi frekuensi dapat dilihat sebagai berikut:

Range (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\ &= 80 - 50 = 30 \end{aligned}$$

Banyak Kelas (BK)

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3.3 \log 20 \\ &= 1 + 3.3 \times 1,30 \\ &= 5,29 = 5 \end{aligned}$$

Panjang Kelas (P)

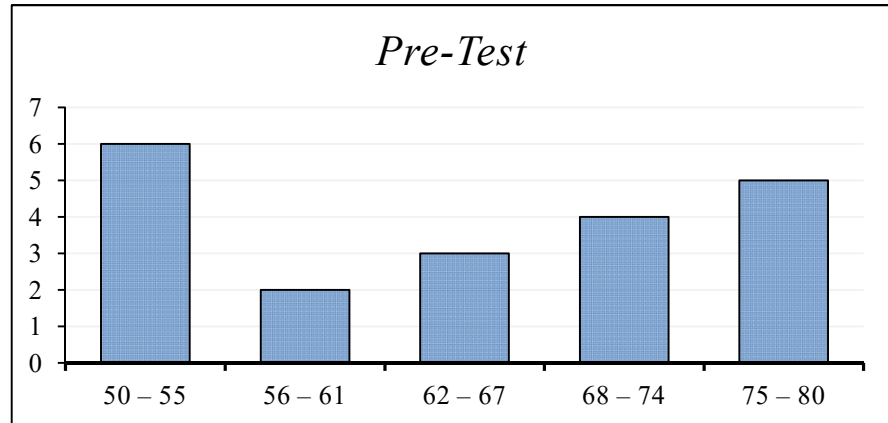
$$P = \frac{\text{RENTANG}}{BK} = \frac{30}{5} = 6$$

Tabel 1.1

Distribusi Frekuensi Hasil *Pre-Test*

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	50 – 55	6
2	56 – 61	2
3	62 – 67	3
4	68 – 73	4
5	74 – 80	5

Berdasarkan tabel diatas data hasil *Pre-test* dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 1 Distribusi Frekuensi Data Hasil *Pre-Test*

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh skor tertinggi yaitu 75-80 sebanyak 5 orang, sedangkan siswa yang memperoleh skor terendah yaitu 50-55 sebanyak 6 orang. Siswa yang memperoleh skor 56-61 sebanyak 2 orang, siswa yang memperoleh skor 62-67 sebanyak 3 orang, dan siswa yang memperoleh skor 68-74 yaitu sebanyak 4 orang.

b. Hasil *Post-test*

Data *Post-test* didapatkan pada sesudah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui pembelajaran *Explicit Instruction* dimana tujuan *Post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar PKN siswa kelas V SDN 02 IJOBALIT terhadap materi yang sudah diberikan pada sebelumnya. Penyajian data tabel distribusi frekuensi dapat dilihat sebagai berikut:

Range (R)

$$\begin{aligned} R &= \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\ &= 90 - 60 = 30 \end{aligned}$$

Banyak Kelas (BK)

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3.3 \log 20 \end{aligned}$$

$$= 1 + 3.3 \times 1.30$$

$$= 5,29 = 5$$

Panjang Kelas (P)

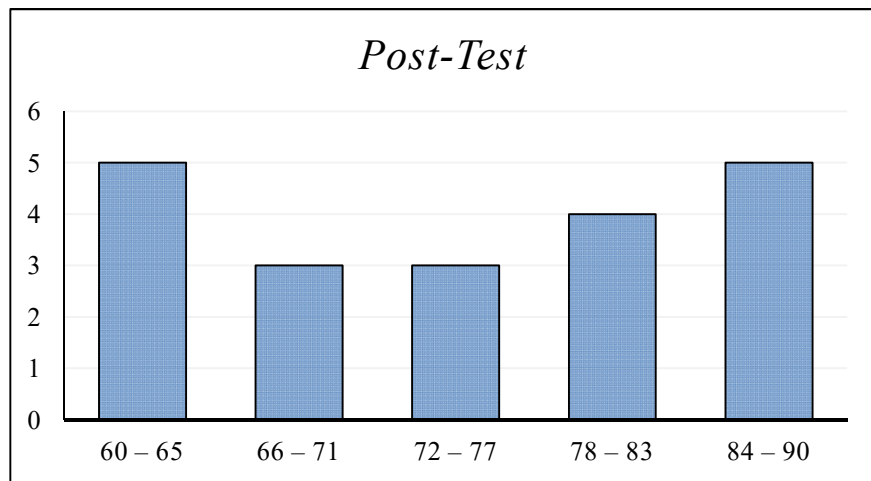
$$P = \frac{RENTANG}{BK} = \frac{30}{5} = 6$$

Tabel 1.2

Distribusi Frekuensi Hasil *Post-test*

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	60 – 65	5
2	66 – 71	3
3	72 – 77	3
4	78 – 83	4
5	84 – 90	5

Berdasarkan tabel diatas data hasil *Post-test* dapat disajikan dalam bentuk grafik, sebagai berikut:



Gambar 2 Distibusi Frekuensi Data Hadir *Post-Test*

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh skor tertinggi yaitu 84-90 sebanyak 5 orang, sedangkan siswa yang memperoleh skor terendah yaitu 60-65 sebanyak 5 orang. Siswa yang memperoleh skor 66-71 sebanyak 3 orang, siswa yang

memperoleh skor 72-77 sebanyak 3 orang, dan siswa yang memperoleh skor 78-83 sebanyak 4 orang.

2. Hasil Angket Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa setelah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui pembelajaran *Explicit Instruction*. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yaitu 71 dan berada pada kategori aktif. Adapun rekapitulasi data hasil angket aktivitas siswa terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1,3

Rekapitulasi Data Hasil Angket Aktivitas Siswa

Jumlah siswa	Siswa yang merespon aktif	Siswa yang merespon cukup aktif	Jumlah skor	Nilai rata-rata	Persentase siswa aktif	Kategori
20	15	5	1420	71	75%	Aktif

Aktivitas peserta didik dikatakan efektif apabila kategori aktivitas peserta didik minimal berada pada kategori cukup aktif. Dan hasil dari angket aktivitas siswa ini berada pada kategori aktif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui pembelajaran *Explicit Instruction* dapat meningkatkan aktivitas siswa.

Tabel 1.4

Kategori Aktivitas Siswa

Persentase siswa aktif (A)	Kategori
$0% < A < 20%$	Tidak aktif
$20% < A < 40%$	Kurang aktif
$40% < A < 60%$	Cukup aktif
$60% < A < 80%$	Aktif
$80% < A < 100%$	Sangat aktif

Sumber: Oktariana dan Lutfiati (2013)

A. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Pembuktian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah nilai pada masing-masing variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Hasil perhitungan yang diperoleh dicocokkan dengan taraf X^2_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan untuk uji ini adalah $(bk-1)$, dimana bk adalah banyak kelas interval. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut: Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data yang diperoleh berdistribusi normal. Sebaliknya jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Rekapitulasi hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Hasil Uji Normalitas Data

No	Hasil belajar PKN siswa kelas V SDN 02 IJOBALIT	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1	<i>Pre-test</i>	4,5602	5,9915	Berdistribusi Normal
2	<i>Post-test</i>	5,5672	5,9915	Berdistribusi Normal

Setelah dilakukan perhitungan data *pre-test* dan *post-test* peserta didik kelas V selanjutnya di cocokkan dengan X^2_{tabel} . Setelah dicocokkan dengan harga X^2_{tabel} diperoleh X^2_{hitung} *pre-test* sebesar 4,5602 dan X^2_{tabel} sebesar 5,9915, sedangkan X^2_{hitung} *post-test* sebesar 5,5672 dan X^2_{tabel} sebesar 5,9915. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai *pre-test* dan *post-test* memiliki $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka kedua data yang diperoleh berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Setelah prasyarat analisis dilakukan, maka uji berikutnya adalah uji hipotesis penelitian dengan uji t. Hasil analisis uji t dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2.2
Hasil Analisis Uji t

No	Kelas	N	Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}
1	<i>Pre-test</i>	20	64,70	10,02	2,04
2	<i>Post-test</i>	20	74,75		

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh t_{hitung} sebesar 10,02 dan t_{tabel} sebesar 2,04 maka dapat dikatakan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,02 > 2,04$) dengan tariff signifikansi 5% (0,05) dan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 38$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar PKN siswa kelas V SDN 02 IJOBALIT tahun pelajaran 2022/2023”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui pembelajaran *Explicit Intruction* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN 02 Ijobalit. Siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hasil tes yang diberikan mengalami peningkatan dari hasil tes sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata *Pre-Test* sebesar 64,70 sedangkan setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata *Post-Test* sebesar 74,75. Data tersebut didukung oleh analisis yang menggunakan uji-t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, ($9,89 > 2,01$), dengan kata lain hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Data tersebut didukung oleh analisis yang menggunakan uji-t dimana t_{hitung}

lebih besar dari t_{tabel} ($10,02 > 2,04$) dengan tariff signifikansi 5% (0,05) dan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 38$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui pembelajaran *Explicit Instruction* terhadap aktivitas dan hasil belajar PKN siswa kelas V SDN 02 IJOBALIT tahun pelajaran 2022/2023”.

REFERENSI

- Arinil. (2011). ‘*Tujuan dan ruang lingkup mata pembelajaran pendidikan kewarganegaraan*’. <http://arinil.wordpress.com/2011/01/30/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-pendidikan-kewarganegaraan-sdmi/>
- Maryunda hana. (2021). ‘*Pengaruh PBL terhadap hasil belajar siswa*’ jurnal pendidikan lambusan, Universitas negeri Padang volume 5 no 1 halaman 1405-1412
- Meilasari selvi, dkk. (2020). ‘*Kajian model pembelajaran problem based learning*’. Jurnal pendidikan biologi dan sains volume 3 no 2 halaman 195-205.
- Nurhatika. (2019). *Explicit Intruction dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa*. Jurnal belajar dan pembelajaran volume 1 no 1 halaman 41-50.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58, 2014. Tentang Pembelajaran PPKN SD. Jakarta: Depdiknas.
- Suardi Moh, (2018). ‘*Belajar dan Pembelajaran*’-ed 1, cat 1. Yogyakarta halaman 11
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.